



DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

RAKORNIS

BIDANG PERHUBUNGAN DARAT DAN PERKERETAAPIAN TAHUN 2006

Disampaikan oleh
Direktur Jenderal Perhubungan Darat

Denpasar, 6 September 2006



LATAR BELAKANG PENYEMPURNAAN UU 14/1992

1. Otonomi Daerah
2. Tuntutan masyarakat akan pelayanan transportasi yang lebih baik
3. Tantangan globalisasi
4. Modernisasi → pemanfaatan teknologi.



MATERI POKOK

PENYEMPURNAAN RUU LLAJ

1. Azas : demokrasi, transparansi, dan akuntabilitas
2. Pengaturan penggunaan jalan terkait audit keselamatan jalan
3. Keterlibatan Swasta dalam pembangunan & pengelolaan terminal
4. Kompetensi Petugas Terminal
5. Penyelenggaraan PKB bagi setiap kend. Bermotor
6. Penyelenggaraan PKB oleh Swasta
7. Kompetensi Pengemudi Angkutan Umum Melalui SPAU



8. Penyelenggaraan manajemen keselamatan lalu lintas & Pembentukan UPK
9. Penggunaan kartu elektronik (**Smart Card**) pada buku uji, STNK, Kartu Pengawasan Angk. Umum
10. Penggunaan teknologi sebagai alat bukti misalnya kamera pemantau kecepatan
11. Tanggung jawab pemilik barang dalam pelanggaran angk. Barang
12. Peran masyarakat
13. Kewenangan PPNS
14. Dampak lingkungan



TRANSPOTASI PERKOTAAN

1. *Program Konservasi dan Diversifikasi Energi Melalui Penggunaan BBG, Biodiesel, Fuel Cell, Methanol & Listrik*
2. *Pengembangan Angkutan Umum Bersifat Massal*
3. *Penyelenggaraan Manajemen & Rekayasa Lalu Lintas*



ISU GLOBAL KESELAMATAN JALAN

- # Di dunia setiap tahun sekitar 1 juta orang meninggal dan lebih 50 juta orang luka karena kecelakaan lalu lintas jalan;
- # 75% diantaranya terjadi di negara-negara berkembang;
- # Kerugian ekonomi berkisar US \$ 500 milyar untuk negara-negara berkembang dan transisi;
- # Sharing kerugian ekonomi diperkirakan sekitar 2% - 4% dari GDP.
- # Pada tahun 2020 diperkirakan akan menjadi penyebab utama kematian setelah kanker dan stroke
- # Tema WHO 2004: *“Road Safety is No Accident”*



PERMASALAHAN UMUM ANGKUTAN PENYEBERANGAN

- ✦ Perkembangan tidak merata antara KBI dan KTI
- ✦ Kondisi Geografis
- ✦ Kondisi Armada
- ✦ Fasilitas serta Prosedur Keselamatan dan Keamanan Dermaga.
- ✦ Tarif



GAMBARAN UMUM PENYELENGGARAAN ANGKUTAN LEBARAN 2006/1427 H

1. Penggunaan sepeda motor diperkirakan akan mengalami peningkatan, rawan terhadap kecelakaan.
2. Dengan beroperasinya Tol Cipularang, perlu diantisipasi lalu lintas di
 - a. dalam kota Bandung
 - b. menuju jalur selatan P. Jawa
3. Terjadinya luapan lumpur panas yang terjadi di Sidoarjo, mengganggu lalu lintas Surabaya sekitarnya dan yang menuju/dari P. Jawa ke Bali.



GAMBARAN UMUM (lanjutan)

4. Kereta Api

- a. Penumpang Kereta Api Bandung – Jakarta diperkirakan akan mengalami penurunan.
- b. Keterlambatan dan percaloan (*Black Seat*) akan kembali menjadi masalah

5. Angkutan penyeberangan

- a. Perlu antisipasi terhadap adanya gangguan cuaca
- b. Perlu antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya *black out* karena umum kapal penyeberangan yang sudah tua

6. Pengelolaan Sistem Informasi dan pengendalian dengan pola ***Crisis Center*** dan **SMS**



LOKASI RAWAN KEMACETAN

1. Pasar tradisional/pasar tumpah dan pungutan/sumbangan di ruas jalan.
2. Keterbatasan kapasitas jalan :
 - a. Keterbatasan kapasitas pada :
 - 1) Cadas Pangeran (daerah rawan longsor),
 - 2) Sadang-Subang-Pamanukan,
 - 3) Sadang-Subang-Cijelag.
 - b. Belum sempurnanya penyelesaian pelebaran jalur Pantura di wilayah Indramayu.
 - c. Penyempitan jalan Pemalang – Pekalongan (2 lajur 2 arah)



LOKASI RAWAN KEMACETAN (lanjutan)

5. Perlintasan Kereta Api sebidang ruas Prupuk-Purwokerto, Kebumen-Purwokerto (Gombong-Sumpiuh) dan Cicalengka-Garut.
6. Tempat pengisian BBM (SPBU) dan rumah makan khususnya di jalur Selatan P. Jawa.
7. Akibat luapan lumpur panas di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
8. Aktivitas pariwisata seperti : Puncak di Bogor, Ciater di Lembang, Pelabuhan Ratu di Sukabumi, Anyer di Banten dan Pasir Putih di Lampung, serta di Nagrek untuk wisata ke Garut dan sekitarnya.



11/12/2004 10:41:35



'98 1 1



11/12/2004 11:48:53



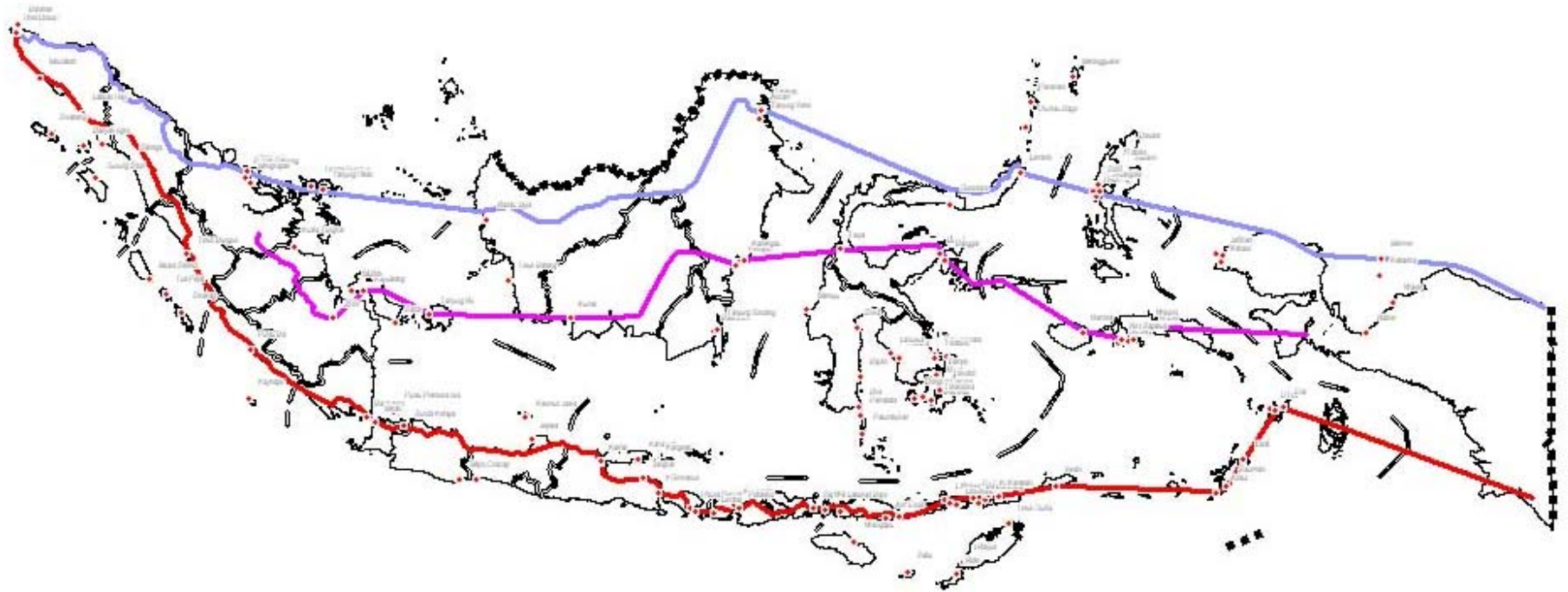
11/12/2004 11:48:53









KEMITRAAN ANTARA PEMERINTAH DAN SWASTA



Konsep Jaringan Lintas Penyeberangan di Indonesia



Sabuk Lintas		Batas Wilayah	
	Sabuk Selatan		Batas Negara
	Sabuk Utara		Batas Propinsi
	Sabuk Tengah		Dermaga Penyeberangan



TERIMA KASIH

Website : www.hubdat.go.id

E-mail : hubdat@hubdat.go.id

